

INTISARI

WIGATININGTYAS, A, 2018, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEWASA FRAKTUR TERBUKA TIBIA DI INSTALASI RAWAT INAP RS ORTOPEDI Prof.Dr.R.SOEHARSO SURAKARTA TAHUN 2017 MENGGUNAKAN METODE GYSSENS, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Fraktur terbuka pada tulang tibia merupakan salah satu fraktur yang paling banyak terjadi di Indonesia, Penggunaan antibiotika menjadi bagian dari perawatan standar fraktur terbuka ekstremitas sebagai pencegahan infeksi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pola dan mengevaluasi kualitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens pada pasien dewasa fraktur terbuka tibia di RS Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso selama periode 2017.

Desain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan retrospektif dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kriteria inklusi penelitian adalah seluruh pasien fraktur terbuka tibia dewasa dengan rentan usia 18-65 tahun yang dirawat Instalasi Rawat Inap dengan *Length of Stay* minimal 1 hari di RS Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta yang menerima terapi antibiotik pada tahun 2017, dan pasien dengan rekam medik yang lengkap dan jelas terbaca.

Berdasarkan karakteristik pasien, jenis kelamin terbanyak dengan diagnosis fraktur tibia terbuka adalah laki-laki dengan kategori usia 46-55 tahun, dan antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien fraktur terbuka tibia di RS. Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta adalah sefazolin dengan rute pemberian intravena. Kualitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens pada pasien dewasa fraktur terbuka tibia di RS Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta tahun 2017 didapatkan hasil kategori 0 (tepat) sebanyak 70,21%; sedangkan untuk kategori IIIb (penggunaan antibiotik terlalu singkat) sebesar 0,31%; dan kategori V (tanpa indikasi) 29,48%.

Kata kunci : Fraktur terbuka tibia, antibiotik, sefazolin, Gyssens.

ABSTRACT

WIGATININGTYAS, A, 2018, EVALUATION OF ANTIBIOTIC USED IN OPENED FRACTURES OF THE TIBIA ADULT PATIENT IN INSTALATION OF INPATIEN CARE AT ORTOPEDI Prof.Dr.R.SOEHARSO SURAKARTA HOSPITAL IN 2017 USING GYSSENS METHOD, UNDERGRADUATE THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

An open fracture of the tibia is one of the most common fractures in Indonesia. The use of antibiotics has become part of standard open fracture treatment of the extremities as prevention of infection. The study aimed to find out the pattern and evaluate the quality of antibiotic with gysSENS method in adult patients open fracture tibia at Orthopedic Hospital Prof.Dr.R.Soeharso during period 2017.

The design of this study was observational with retrospective approach and purposive sampling technique. The study inclusion criteria were all open adult tibia fractures at 18-65 years associated with an inpatient installation with length of stay minimum 1 day's at Orthopedic Hospital Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta who received antibiotic therapy in 2017, and patients with complete and clear medical records.

Based characteristics of patients, the most common sex with open tibia fracture diagnoses was men with age's 46-55 years old, and most antibiotics in open tibia fracture patients at Orthopedic Hospital Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta is a cephazoline with an intravenous route. The quality of antibiotic use with GysSENS method in adult open fracture of tibia at Orthopedic Hospital Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta 2017 got the result of category 0 (rational) 70.21%; while for category IIIb (use of antibiotics is too short) of 0.31%; and category V (without indication) 29.48%.

Keywords : Open fracture of tibia, antibiotics, cefazolin, GysSENS.